

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa, Karena melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih memasuki era persaingan global saat ini. Pendidikan yang baik dapat membantu manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan

Era global menuntut sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing secara *fair* dengan bangsa-bangsa lain dan bekerja sama dengan mereka. Disini, pendidikan dituntut untuk menghasilkan *output* yang dibutuhkan oleh pangsa pasar tenaga kerja. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Karena kualitas pendidikan merupakan suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, masyarakat yang berdisiplin, masyarakat yang bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerja sama. Dalam hal ini fungsi sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik, yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik. Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar akan tujuan, maksudnya bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terikat,

terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru berupa nilai atau angka. Penilaian hasil belajar ini untuk mengukur perubahan perilaku pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Perbuatan dan hasil belajar adalah suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, siswa tidak akan menghasilkan hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa tercermin dari perbuatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagelaran kelas X mengenai hasil belajar Ekonomi siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X pada saat ulangan harian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa
		< 70	> 70	
1.	X1	22	13	35
2.	X2	20	15	35
3.	X3	26	7	33
4.	X4	25	11	36
5.	X5	22	12	34
6.	X6	19	12	31
7.	X7	20	14	34
Jumlah	Siswa	154	84	238
	Persentase	64,70%	35,30%	100%

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Pagelaran

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 sebanyak 84 siswa dari 238 siswa atau sebanyak 35,30% artinya hanya sebesar 35,30% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 149 siswa dari 238 siswa atau sebanyak 64,70% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012 masih rendah.

Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006:121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Banyak faktor yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa diantaranya adalah disiplin belajar dan sikap siswa pada guru.

Disiplin belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Karena keberhasilan siswa juga dapat dipengaruhi oleh disiplin belajar dan merupakan modal dasar untuk mencapai harapan sukses. Dalam hal ini penting bagi siswa untuk dapat mentaati ketertiban atau prosedur yang telah dicanangkan oleh sekolah itu sendiri jika ingin berhasil dengan baik.

Disiplin merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik termasuk prestasi belajar yang baik. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi berarti siswa mempunyai kunci keberhasilan dalam belajar. Seorang siswa dapat dikatakan disiplin belajarnya tinggi apabila siswa itu tunduk pada peraturan yang berlaku, sedangkan motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas dengan hasil yang optimal. Besarnya motivasi berprestasi seseorang tentunya akan membedakan pencapaian prestasi belajar.

Disiplin belajar yang baik, akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataan, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda pula.

Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran. Banyak dari mereka yang masih kurang disiplin. Berikut disajikan data ketidakdisiplinan siswa selama semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kasus	Banyaknya Siswa Kelas X yang Melanggar							Jumlah	Ket.
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7		
1.	Terlambat masuk sekolah	5	6	10	6	5	3	4	39	Jumlah Siswa Kelas X 238 siswa
2.	Tidak masuk sekolah									
	a. Sakit	5	6	8	4	5	4	8	40	
	b. Ijin	6	4	3	6	6	4	4	33	
	c. Alpha	2	5	10	5	3	7	5	37	
3.	Tidak mengikuti upacara	3	3	8	2	2	3	4	25	
4.	Membolos	1	2	6	3	3	4	2	21	

Sumber Data : Dokumen BK dan TU SMA Negeri 1 Pagelaran

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan meskipun dihadang banyak kesulitan. Individu akan mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempresepsikan bahwa keberhasilan adalah merupakan akibat dari kemauan dan usaha. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan mempresepsikan bahwa kegagalan adalah akibat dari kurangnya kemampuan dan tidak melihat usaha sebagai penentuan keberhasilan. Di bawah ini adalah data motivasi berprestasi siswa yang didapat melalui penelitian pendahuluan angket awal.

Tabel 3. Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
X1	8	17	10	35
X2	5	18	12	35
X3	7	11	15	33
X4	8	16	12	36
X5	4	18	12	34
X6	3	18	10	31
X7	5	16	13	34
Jumlah	40	114	84	238
Persentase (%)	16,81	47,9	35,29	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012 dari 238 siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebanyak 40 siswa atau sebanyak 16,81%. Dan yang memiliki motivasi berprestasi sedang sebanyak 114 siswa atau sebanyak 47,9%. Sedangkan yang mempunyai motivasi berprestasi rendah yaitu sebanyak 84 siswa atau sebanyak 35,29%.

Guru memegang peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar menuntut seorang guru yang berkompentensi, sehingga dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar. Adanya proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik, maka siswa akan tumbuh dengan baik dan akan lebih memupuk sikap yang positif. Siswa yang mempunyai sikap positif akan menampakkan sikap yang senang terhadap guru. Sikap senang siswa tersebut terwujud dengan tingkah lakunya yaitu siswa menyenangi pelajaran yang diberikan guru, siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerti bagaimana caranya agar

dapat berhasil dalam menguasai pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pagelaran, didapat data sikap siswa kelas X terhadap guru Ekonomi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Sikap Siswa Kelas X Terhadap Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Positif	Netral	Negatif	
X1	10	12	13	35
X2	8	12	15	35
X3	7	10	16	33
X4	10	12	14	36
X5	8	11	15	34
X6	6	15	10	31
X7	10	14	10	34
Jumlah	59	86	93	238
Persentase (%)	24,8	36,13	39,07	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sikap siswa kelas X terhadap guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012 dari 238 siswa yang memiliki sikap positif terhadap guru sebanyak 59 siswa atau sebanyak 24,8%. Dan yang memiliki sikap netral terhadap guru sebanyak 86 siswa atau sebanyak 36,13%. Sedangkan yang mempunyai sikap negatif terhadap guru sebanyak 93 siswa atau sebanyak 39,07%.

Adanya sikap positif terhadap guru yang memberikan pelajaran dan sikap yang menunjukkan rasa senang, mendorong siswa berusaha mencapai hasil yang memuaskan dan prestasi yang baik. Sebaliknya bagi siswa yang tidak memiliki sikap senang terhadap guru, maka siswa tersebut tidak akan menyenangi pelajaran dan tugas yang diberikan guru tidak akan dia kerjakan. Adanya sikap yang kurang ataupun tidak senang ini, maka materi yang diberikan oleh guru akan sulit untuk

dipahami dan dikuasai secara baik oleh siswa. Dengan demikian sikap merupakan faktor pendorong untuk dapat mencapai hasil yang baik melalui proses belajar mengajar. Hasil yang baik itu adalah prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan sikap siswa terhadap guru terhadap hasil belajar siswa, maka akan dicari jawabannya melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa Pada Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.
2. Rendahnya motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.
3. Kurangnya guru Ekonomi yang menerapkan model-model pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.
4. Partisipasi aktif siswa masih rendah dalam proses pembelajaran.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi masalah tentang ada tidaknya pengaruh disiplin belajar (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan sikap siswa pada guru ekonomi (X_3) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan sikap siswa pada guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap siswa pada guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan sikap siswa pada guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah.

1. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.
4. Bagi penulis, dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.
5. Bagi berbagai pihak, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terlalu melebar maka penulis memberi batasan ruang lingkup penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1), motivasi berprestasi (X_2), sikap siswa pada guru ekonomi (X_3), dan hasil belajar (Y).

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2011/2012.

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Pagelaran.

4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2011/2012.